

Analisa dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
<p>Pendapatan</p> <p>Perseroan mencapai hasil yang memuaskan pada tahun 2010, dimana total pendapatan tercatat sebesar Rp1.0 triliun atau meningkat sebesar 8% dari Rp958,1 miliar pada tahun 2009. Pencapaian ini merupakan hasil dari beberapa inisiatif penting yang dilakukan Perseroan. Divisi Hotel memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan, yaitu 68%, diikuti oleh Divisi Residensial sebesar 17%, Divisi Perantoran & Rumah Bandar sebesar 9%, dan Divisi Ritel sebesar 6%.</p>	<p>Revenues</p> <p>The Company achieved remarkable results in 2010, recording total revenues of Rp1,0 trillion, or an increase of 8% from Rp958.1 billion in 2009. The achievement was directly related to various key endeavors implemented by the Company. The Hotel Division delivered the largest contribution to the Company's revenue or 68%, followed by the Residential Division that reached 17%, the Office & Townhouse Division which was 9%, and the Retail Division which was 6%.</p>
<p>Pendapatan dari Divisi Hotel</p> <p>Pada tahun 2010, industri pariwisata tumbuh kearah pertumbuhan yang positif dan lebih baik dibandingkan tahun lalu. Hal ini dikarenakan kondisi keamanan yang kondusif dan perekonomian yang stabil, serta gencarnya kampanye kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia. Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat 11% yaitu dari 6,3 juta wisman di tahun 2009 menjadi 7,0 juta wisman pada tahun 2010. Bali mencatat pertumbuhan kunjungan wisman terbesar yaitu sebanyak 2.5 juta wisman, meningkat 7% dibandingkan kunjungan wisman tahun 2009.</p> <p>Kondisi ini telah mendorong pertumbuhan pendapatan Divisi Hotel, meningkat sebesar 6% dari Rp665,2 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp703,2 miliar pada tahun 2010 – atau 68% dari total pendapatan Perseroan. Hotel-hotel di Bali kembali memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Divisi Hotel, yaitu 74%, sedangkan hotel-hotel di Jakarta dan Yogyakarta memberikan kontribusi masing-masing 19% dan 7%.</p>	<p>Revenues from the Hotel Division</p> <p>In 2010, the tourism industry expanded toward a growth that was more positive and better than that of the previous year. This was due to the favorable security and economic conditions, as well as the aggressive campaign to attract foreign tourists to Indonesia. The number of foreign tourists to Indonesia increased by 11% from 6.3 million foreign tourists in 2009 to 7.0 million foreign tourists in 2010. Bali recorded the largest growth in foreign tourists visits which were 2.5 million tourists, up 7% compared to that of 2009.</p> <p>This condition led to the growth of the Hotel Division's revenue, which increased by 6% from Rp665.2 billion in 2009 to Rp703.2 billion in 2010 – equal to 68% of the Company's total revenues. The hotels in Bali particularly, continued to deliver the largest contribution to the Hotel Division's total revenues which was 74%, while the hotels in Jakarta and Yogyakarta contributed 19% and 7% respectively.</p>

Pendapatan dari Divisi Residential

Total pendapatan Divisi Residential meningkat 21% menjadi Rp174,0 miliar pada tahun 2010 dari Rp143,8 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh pertumbuhan penjualan di Taman Permata Buana dan Puri Botanical Residence (PBR). Pendapatan Taman Permata Buana naik 317%, yaitu dari Rp3,7 miliar pada 2009 menjadi Rp15,4 miliar pada tahun 2010.

Puri Botanical Residence lebih memfokuskan pada penjualan unit dari persediaan unit yang siap dipasarkan dan tanah kavling berlokasi strategis. Pada tahun 2010, PBR membukukan pendapatan sebesar Rp156,4 miliar atau meningkat 24% dibandingkan dengan Rp125,7 miliar pada tahun 2009.

Pada tahun 2010, tidak banyak kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk Setiabudi Residences (SBR), mengingat hampir 100% dari seluruh 300 unit telah terjual sejak SBR diluncurkan pada tahun 2005. Meskipun demikian, SBR memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp2,2 miliar terhadap pendapatan Divisi Residential.

Kenaikan pendapatan Divisi Residential membuktikan bahwa produk perumahan dan konsep yang ditawarkan oleh Perseroan diterima baik oleh pasar, serta didukung oleh sektor perbankan dan ekonomi makro yang kondusif.

Revenues from the Residential Division

The total revenues of the Residential Division increased by 21% to Rp174.0 billion in 2010 from Rp143.8 billion in the previous year. Such increase was mainly driven by the growth of Taman Permata Buana and Puri Botanical Residence (PBR) sales. The revenue of Taman Permata Buana increased by 317% from Rp3.7 billion in 2009 to Rp15.4 billion in 2010.

Puri Botanical Residence focused on selling the units of the remaining units for sale as well as strategically located lots of land. In 2010 PBR booked revenue of Rp156.4 billion or increased by 24% compared to Rp125.7 billion in 2009.

In 2010, there were not many marketing activities undertaken for Setiabudi Residences (SBR), considering that nearly 100% of the total 300 units had been sold since SBR was launched in 2005. However, SBR contributed Rp2, 2 billion in revenue to the Residential Division.

The rise in revenue from the Residential Division proved that the residential products and concept offered by the Company was well received and appreciated by the market, supported by banking sector and conducive macro economy.

=====